

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN TEKS PUISI SISWA  
KELAS VIII SMP IT NURUL ILMU 2 KOTA JAMBI**

**Fitriyani Azhary<sup>1</sup>**  
Universitas Jambi<sup>1</sup>  
pipitazhary02@gmail.com<sup>1</sup>

**Eddy Pahar Harahap<sup>2</sup>**  
Universitas Jambi<sup>2</sup>  
eddypahar@unja.ac.id<sup>2</sup>

**Hilman Yusra<sup>3</sup>**  
Universitas Jambi<sup>3</sup>  
hilman\_yusra@unja.ac.id<sup>3</sup>

**Andiopenta Purba<sup>4</sup>**  
Universitas Jambi<sup>4</sup>  
andiopenta@unja.ac.id<sup>4</sup>

**Albertus Sinaga<sup>5</sup>**  
Universitas Jambi<sup>5</sup>  
albertussinaga@unja.ac.id<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi dengan pendekatan *quasi experiment design* serta menerapkan *pretest posttest*. Populasi penelitian terdiri dari keseluruhan siswa di kelas VIII SMP yang terdiri dari 5 kelas dan sampel penelitian kelas ditetapkan pada kelas VIII D berjumlah 24 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yang mana membutuhkan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian setelah diketahui data normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata 88,65 sedangkan kelas kontrol tanpa perlakuan memperoleh rata-rata 75,42 berdasarkan uji t-test yang menunjukkan nilai sig. (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada perbedaan terhadap variabel yang diuji, maka model pembelajaran TGT dapat memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mengidentifikasi unsur pembangun puisi kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi.

Kata kunci: model TGT, hasil pembelajaran, teks puisi.

**A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran puisi berarti suatu proses pengalihan ilmu pengetahuan mengenai karya sastra yang dituangkan oleh penyair mengenai suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Pada pembelajaran puisi, siswa mampu menangkap makna yang terkandung sehingga dapat mengembangkan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga akan memahami penggunaan bahasa imajinatif serta tata cara penulisan ragam sastra tersebut dengan baik. Pengajaran menulis puisi lebih sulit dibandingkan dengan menulis lainnya (Citraningrum, 2016:82). Oleh karena, puisi memiliki bahasa yang lebih padat daripada bahasa sastra yang lain.

Kurangnya pemahaman terhadap materi teks puisi tentu saja akan merujuk pada keterampilan menulis teks puisi dengan tidak mengikuti aturan yang baik dan benar sehingga capaian pembelajaran dirasa belum terpenuhi. Jika peserta didik diajak untuk berkolaborasi, luwes dalam penyampaian materi dan suasana yang menyenangkan akan membantu peserta didik lebih aktif untuk menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya saat menulis puisi dengan baik sehingga menciptakan sebuah karya sastra bernilai estetik.

Purwanto (2016:46) berpendapat bahwa hasil belajar adalah bentuk pencapaian tujuan pendidikan oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam pembelajaran puisi berkaitan dengan membentuk nilai kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam memahami puisi. Berhubungan dengan standar kompetensi atau capaian pembelajaran mata pelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi, diketahui bahwa kelas VIII berjumlah 5 kelas dengan 2 kelas putra dan 3 kelas putri. Saat peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hampir keseluruhan peserta didik di kelas merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk menerima materi pembelajaran.

Peneliti menemui kesenjangan tersebut, peneliti memikirkan untuk menerapkan model *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran puisi. Model pembelajaran kooperatif siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga bisa melatih siswa berbagai keterampilan. Selain itu, aktivitas belajar dengan model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Model kooperatif tipe TGT yaitu pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang anggotanya

4-5 orang yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Siswa saling membantu ndalam menyelesaikan tugas sesuai dengan bimbingan guru (Solihah, 2016).

Secara lebih spesifik, prosedur implementasi model TGT adalah: 1) guru harus memotivasi, mengilustrasikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan topik indikator kompetensi yang harus dikuasai siswa dengan materi unsur fisik (diksi, citraan, kata konkret, bahasa kias, versifikasi, tipografi) dan unsur batin puisi (tema, perasaan, nada dan suasana, amanat) ; 2) guru membentuk kelompok siswa terdiri dari 5 sampai 6 orang yang heterogen dalam hal prestasi belajar, jenis kelamin, suku dan lainnya. Anggota kelompok dapat saling memberikan masukan nantinya untuk mencapai keberhasilan bersama; 3) Pada saat siswa belajar dan berdiskusi bersama dalam kelompok, guru akan menyiapkan sebuah kompetisi akademik (*tournament*) untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi. 4) Anggota tim diberi peringkat berdasarkan poin atau skor yang diterima setelah menyelesaikan permainan untuk menentukan tim pemenang dengan melihat skor dari yang tertinggi hingga terendah.

Penelitian relevan terkait model TGT sebelumnya dilakukan oleh Rani Febriyanni, dkk (2021) yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dan tipe *student teams achievement division* membuktikan bahwa model TGT lebih baik dari pada tipe STAD dan dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif diterapkan dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah supaya siswa lebih aktif pada saat proses belajar.

Selanjutnya dilakukan oleh Elis Susilawati, dkk (2022) tentang *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament Pada Materi Teks Prosedur Di Kelas X SMAN 6 Tangerang Selatan*, termasuk dalam penelitian survei dengan memberikan kuesioner dalam bentuk skala likert sebagai data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kuantitatif. Hasilnya penerapan model pembelajaran ini cukup diminati, namun terdapat permasalahan yang ditemukan dalam penerapan pembelajaran ini, seperti kurangnya perhatian pendidik, kurangnya sumber belajar, dan kurangnya sikap baik dalam mengoordinasikan sebuah kelompok. Oleh karena itu, peneliti akan mengoptimalkan dan pembaruan dari masalah sebelumnya dengan memfokuskan evaluasi terhadap mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi, struktur batin dan fisik

sehingga pendidik bisa tahu sejauh mana kelemahan siswa terhdap penguasaan materi sebelum menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan Quasi Experiment Design karena didasarkan bahwa desain ini memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menjadi sampel dalam penelitian dimana kelas kontrol dengan metode mencatat sedangkan kelas eksperimen menerapkan model Team Games Tournament (TGT).

*Tabel 1. Quasi Experiment Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kontrol	$O_1$	-	$O_2$
Eksperimen	$O_3$	X	$O_4$

(Sugiyono, 2017:79)

Penelitian dilaksanakan di Yayasan SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi terletak di Jalan Syeich Mahmud RT.16 Kenali Besar, Kecamatan AIam Barajo, Provinsi Jambi. Dengan waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 13 Februari s.d 06 Maret 2023. Diketahui populasi pada penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP secara keseluruhan ada 5 kelas dengan teknik pemilihan sampel berdasarkan Non probability sampling menggunakan teknik Sampling purposive menetapkan kelas VIII D dengan jumlah siswa 24 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E dengan jumlah siswa 26 sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 2. Ketentuan pemilihan sampel penelitian**

Kategori	Sama	Tidak sama
Guru mata pelajaran	✓	
Tingkat kelas	✓	
Materi Pelajaran	✓	
Rata-Rata nilai		✓

Sumber: Olah Data Peneliti (2022)

Teknik pengumpulan data berupa tes (angka) dari hasil pretest dan posttest yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan berbentuk soal pilihan ganda sejumlah 20 butir soal. Teknik analisis data pertama dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari Uji Normalitas data dan Uji Homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika nilai sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal dan homogen sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya yaitu uji t (t-test) dengan bantuan SPSS 25 peneliti melakukan Uji *Independent Sample Test* tuntut mengetahui signifikansi perbedaan rata-

rata nilai *posttest* yang dikerjakan kelas sampel dengan keputusan apabila nilai sig. <  $\alpha = 0,05$  maka terdapat perbedaan dari uji variabel yang dilakukan.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMP IT Nurul 'Ilmi 2 Jambi pada bulan awal hingga pertengahan Februari 2023. Adapun penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian di kelas VIII yaitu kelas VIII D dengan siswa sejumlah 24 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E dengan siswa sejumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*, (Sugiono,2018). Berdasarkan rekap jadwal peneliti melakukan 4 kali pertemuan dengan hari/tgl yang berbeda berdasarkan jadwal mengajar guru disekolah, hari pertama jadwal *pretest* kelas kontrol yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan, hari kedua peneliti mengajar dengan metode konvensional (mencatat) di kelas kontrol kemudian diberikan *posttest*, hari ketiga *pretest* kelas eksperimen sebelum perlakuan, hari keempat peneliti melakukan pembelajaran dengan menguji coba model *Team Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen setelah itu diberikan *posttest*.

Kegiatan *pretest* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen terhadap materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi. Hasil data *pretest* merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebelum diberikan pokok bahasan baru dalam pembelajaran. Setelah melaksanakan *pretest* dan mengetahui kemampuan awal siswa peneliti memulai pembelajaran dengan tanpa perlakuan dikelas kontrol dan dengan perlakuan (variabel yang ingin diujikan) yaitu menerapkan model TGT dikelas eksperimen. Setelah memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti melakukan uji prasyarat analisis peneliti melakukan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas *Levene*.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 data yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik data hasil *pretest* maupun

*posttest* berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas Data  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Tests of Normality						
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
		Statisti						
	KELAS	c	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
HASIL	PRE_EKS	.159	26	.091	.954	26	.287	
	POST_EKS	.177	26	.035	.941	26	.145	
	PRE_KONTROL	.170	24	.072	.927	24	.084	
	POST_KONTROL	.159	24	.121	.939	24	.159	

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengujiannya, apabila nilai *Sig.* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (data normal) dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan tabel 4, untuk seluruh data kelas eksperimen dan kontrol maupun *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*  $> 0,05$ , maka kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan  $H_0$  diterima dan data ini berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi setiap variabel bersifat homogen atau tidak. berdasarkan uji *Levene* menggunakan IBM SPSS 25 diketahui bahwa data yang diperoleh bersifat homogen sebagai berikut. Hasil uji homogenitas bisa ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Data**

		Test of Homogeneity of Variances				
		Levene				
		Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil_Belajar	Based on Mean	.437	3	96	.727	
	Based on Median	.263	3	96	.852	
	Based on Median and with adjusted df	.263	3	92.248	.852	
	Based on trimmed mean	.444	3	96	.722	

Kriteria pengujian homogenitas yang digunakan, apabila nilai *Sig* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Pada tabel di atas uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan nilai *based on mean*  $0,072 > 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil perhitungan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas data yang

dilakukan adalah homogen.

### 3) Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat perbedaan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25 diperoleh *nilai sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan *nilai sig. (2-tailed) < alpha* penelitian (0,05) sebagai mana dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Untuk lebih jelas melihat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Group Statistic**

		<b>Group Statistics</b>				
		KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL_BE	POST_EKS		26	88.65	6.412	1.258
LAJAR	POST_KON		24	75.42	6.903	1.409
	TROL					

Hasil perhitungan dari jumlah data kelas eksperimen (VIII E) sebanyak 26 orang dengan *Mean* = 88,65, *Standar Deviation* = 6,412 dan *Std Error Mean* = 1,258. Sedangkan jumlah data kelas kontrol (VIII D) sebanyak 24 orang dengan *Mean* = 75,42, *Standar Deviation* = 6,903 dan *Std Error Mean* = 1.409.

Berdasarkan Hasil yang diperoleh dari rangkaian analisis data untuk menjawab hipotesis yang diajukan peneliti telah memenuhi rangkaian prosedur dimulai dari melakukan uji prasyarat analisis peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dan diketahui bahwa data berdistribusi normal ditandai dengan nilai *sig Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*  $> 0,05$ , selanjutnya uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen dimana nilai *Sig based on mean*  $0,727 > 0,05$ . Karena data berdistribusi normal dan bersifat homogen maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan uji statistik parametik (uji -t).

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan dari data hasil yang diperoleh melalui instrumen penelitian, kembali ke awal bahwa penelitian ini menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian yang mana kelas VIII D sebagai kelas kontrol dan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen. Melalui rangkaian instrumen

penelitian, dimulai dari pemberian *pretest* dengan memberikan sejumlah 20 soal pilihan ganda terkait mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi diberikan kepada dua kelas sampel tersebut untuk mengetahui bagaimana perbandingan dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Kemudian peneliti menguji coba model *Team Games Tournament* pada kelas eksperimen dengan  $n = 26$  dan metode mencatat pada kelas kontrol dengan  $n = 24$ , selain itu diketahui bahwa model TGT ini efektif sebagai pemantik siswa karena skor kelompok yang diperoleh tergolong tinggi dan suasana menjadi menyenangkan, hal ini guna memotivasi kemauan belajar siswa di kelas VIII E sehingga siswa lebih fokus dalam memahami materi. Untuk pengujian hipotesis mencari hasil data perorangan, siswa tetap kembali ke individu dengan mengerjakan sejumlah 20 soal pilihan ganda sebagai *posttest* dan sebagaimana hasil uji *Independent Sample test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $< \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar unsur pembangun teks puisi antara kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 75,42 dan kelas eksperimen sebesar 88,65.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi. Hal ini dibuktikan bahwa hasil perhitungan Uji T menggunakan program IBM SPSS 25 yaitu *Uji Independent Sample Test* lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95 %, bahwa nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada guru bahasa Indonesia dapat menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* dalam meningkatkan kompetensi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Selain itu juga, model pembelajaran TGT dapat diterapkan pada kompetensi dasar yang sekarakteristik dalam proses *cooperate learning* dan juga diharapkan agar penelitian lanjutan mengenai model TGT ini untuk lebih fokus pada tujuan penelitian karena model ini memiliki beberapa tahapan dan membutuhkan waktu lebih banyak.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanni, R., Mardhiah, R. (2021) *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dan Tipe Student Teams Achievement Division*. Jurnal Iqtirahaat Vol 5 No 1 PP 58-66
- Citraningrum, D. M. (2016). *Menulis Puisi dengan Teknik Pembelajaran yang Kreatif*. Jurnal Belajar Bahasa. Vol 1 No 1 PP 82-90
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Solihah, A. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal SAP. Vol 1 No 1 PP 45-53
- Susilawati, E., Putri, S. K., & Syamsiyah, N. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament Pada Materi Teks Prosedur di Kelas X SMAN 6 Tangerang Selatan*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, Vol 12 No 2 PP 213-225.